

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PRIODE 2021-2024

PEMBIMBING I : Dr. Nitaniel Hendrik, M.Si
PEMBIMBING II : Mesri W.N Manafe, SE.,M. Sc
NAMA : Antonius Pedi Belo
NIM : 21190057
FAKULTAS : Ekonomi
PROGRAM STUDI : Akuntansi
TAHUN PENULISAN : 2025

Penelitian Ini Berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2021-2024”

Struktur modal adalah komposisi atau pembagian sumber-sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasi dan kegiatan usahanya. Struktur modal mencakup perbandingan antara modal sendiri (ekuitas) dan modal asing (utang) yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang paling penting dalam perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisis keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merujuk pada perubahan atau peningkatan jumlah penjualan yang terjadi dalam suatu periode tertentu, yang biasanya diukur dalam bentuk persentase. Ini adalah indikator penting bagi perusahaan untuk menilai sejauh mana kinerja bisnis mereka berkembang dari waktu ke waktu. pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan membandingkan penjualan di periode yang sedang berjalan (misalnya, penjualan tahun ini dengan penjualan di periode sebelumnya).

Ukuran perusahaan adalah merujuk pada kriteria atau parameter yang digunakan untuk mengklasifikasikan skala atau besar kecilnya suatu perusahaan atau bisnis. Ukuran usaha biasanya diukur berdasarkan beberapa faktor seperti omzet, jumlah karyawan, aset, modal, dan kapasitas produksi yang dimiliki oleh usaha tersebut. Ukuran perusahaan Semakin besar omzet, jumlah karyawan, aset, modal, dan kapasitas produksi yang dimiliki

oleh suatu usaha, maka ukuran usaha tersebut akan semakin besar. Ukuran usaha dapat memberikan informasi yang penting bagi pemerintah, investor, dan pelaku bisnis dalam menentukan strategi dan kebijakan yang tepat. Selain itu, ukuran usaha juga dapat mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasinya dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas mencerminkan efisiensi dan efektivitas bisnis dalam mengelola sumber daya untuk mendapatkan keuntungan. Return on Assets (ROA) Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA memberikan indikasi efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 sebanyak 14 perusahaan. Penggunaan sampel 14 perusahaan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan annual report perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, Uji analisis linear berganda, Uji T (persial) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, hal ini dibuktikan t hitung (005) dan sig (971) atau $> (0,05)$ dan $\beta (+) 005$ hal ini mengindikasikan bahwa H_1 ditolak (2) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, hal ini dibuktikan t hitung (-495) dan sig (623) atau $> (0,05)$ dan $\beta (+) -067$ hal ini mengindikasikan H_2 ditolak. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, hal ini dibuktikan t hitung (-1,668) dan sig (101) atau $> (0,05)$ dan $\beta (+) -242$ hal ini mengindikasikan H_3 ditolak.

Kata Kunci : Struktur Modal, profitablitas Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan.